http://jurnal.iaii.or.id/index.php/JAMTEKNO

Jurnal Pengabdian Masyarakat TEKNO

Vol 6 No 1 (Juni 2025)

ISSN: 2828-6391 (media online)





Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat TEKNO (JAM-TEKNO)
Diterbitkan oleh Ikatan Ahli Informatika Indonesia - http://iaii.or.id
Jalan Jati Padang Raya No. 41 Jati Padang Pasar Minggu Jakarta Selatan

Editorial Team

Tim Editor Jurnal

Editor in Chief:

Gunawan Pria Utama, (Scopus ID : 57215899040, Universitas Budi Luhur, Jakarta, Indonesia).

Dewan Editor

1. **Basuki Hari Prasetyo**, (Scopus ID: 57211009137, Universitas Budi Luhur, Jakarta, Indonesia)
2. **Izzah Fadhillah Akmaliah**, (Google Scholar ID: kI4qyMUAAAAJ, Universitas Indonesia, Depok, Indonesia)
3. **Yuhefizar**, (Scopus ID: 55946665300, Politeknik Negeri Padang, Indonesia)
4. **Yuliazmi**, (Google Scholar ID: 8IHI9TQAAAAJ, Universitas Budi Luhur, Jakarta, Indonesia)

Dukungan Teknis dan Layout:

1. **Ari Saputro, (** Google Scholar ID: 8JGhA4wAAAAJ, Universitas Budi Luhur, Jakarta, Indonesia)
2. **Wahyu Pramusinto**, (Google Scholar ID: kI4qyMUAAAAJ, Universitas Budi Luhur, Jakarta, Indonesia)

Jurnal ini dibawah lisensi Creative Commons Attribution 4.0 International License.

Platform & workflow by OJS / PKP

Mitra Bestari

1. **Buana Suhurdin Putra** , (SINTA ID : 6659760, Universitas Global Jakarta, Jakarta, Indonesia)
2. **Falahah**, (Scopus ID: 36192851500, Univ. Widyatama, Bandung, Indonesia)
3. **Grace Gata**, (Scopus ID: 57202589518, Universitas Budi Luhur, Jakarta, Indonesia)
4. **Harry Setya Hadi**, (SINTA ID : 5998021, Universitas Ekasakti Padang, Indonesia)
5. **Heliza Rahmania Hatta,** S.Kom., M.Kom, (Scopus ID: 56596337500, Universitas Mulawarman, Indonesia)
6. **Heny Jusuf**, (Scopus ID : 57194213098, Universitas Nasional, Jakarta, Indonesia)
7. **Ika Parma Dewi**, (SINTA ID : 6126977, Universitas Negeri Padang, Indonesia)
8. **Imam Gunawan, (** Scopus ID: 57218222883, STMIK Jaya Nusa, Padang, Indonesia)
9. **Khairil Hamdi**, (Scopus ID : 57211251911 , STMIK Jayanusa, Padang, Indonesia)
10. **Lita Sari Muchlis**, (Scopus ID : 57210114933 , IAIN Batusangkar, Sumatera Barat, Indonesia)
11. **Lucia Sri Istiyowati,** (Google Scholar ID: bfOx1eEAAAAJ, Universitas Perbanas, Jakarta, Indonesia)
12. **Melladia,** (SINTA ID: 6085678, Universitas Nahdlatul Ulama Sumatera Barat, Indonesia)
13. **Mohd Iqbal,** (Scopus ID : 57205878622, STIKOM Muhammadiyah Batam, Indonesia)
14. **Muhammad Faisal**, (Scopus ID: 55994111900, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, Indonesia)
15. **Riska Amelia**, (Scopus ID: 57205389346, Universitas Bung Hatta, Padang, Indonesia.)
16. **Safitri Juanita**, (Scopus ID: 57226491480, Universitas Budi Luhur, Jakarta, Indonesia.)
17. **Sastya Hendri Wibowo**,(Google Scholar ID: ydT_3eIAAAAJ, Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Indonesia)
18. **Uky Yudatama**, (Scopus ID: 57053392900, Universitas Muhammadiyah Magelang, Indonesia)
19. **Windu Gata**, (Scopus ID: 57193213766, STMIK Nusa Mandiri, Jakarta, Indonesia)

Vol. 6 No. 1 (2025): Juni 2025



Volume ini terdiri atas 10 artikel dengan 40 penulis yang berasal dari 5 Perguruan tinggi/Lembaga di Indonesia, yaitu Universitas Katolik De La Salle Manado, Universitas Negeri Manado, Universitas Teknologi Digital, Universitas Budi Luhur, Universitas Internasional Batam.

Published: 2025-06-18

Articles

Inovasi Editing Video CapCut Desktop di Media Creative Solutions (MCS)
M. Zidan Ramadan, Chandra Ramadhan, Fahmi Abdullah 01-06
pdf

Sosialisasi Pentingnya Literasi Digital Dalam Bisnis Untuk Siswa di SMKN 2 Baleendah
Reki Kurnia Permana, Rifki Fajar Nugraha, Mohammad Nur Fitriyadi 07-12
pdf

Pengembangan Aplikasi Online Logistik Internal Sentrum Agraris Lotta
Charlie A. P. Lohonauman, Lanny Sitanayah, Junaidy B. Sanger, Dino Rahardiyan, Emma M. Moko, Steven Y. Kawatak 13-20
pdf

Peningkatan Minat dan Kesiapan Akademik Siswa melalui Simulasi Edukatif Budi Luhur College
Rizka Tiaharyadini, Zaqi Kurniawan, Windhy Widhyanty 21-27
pdf

Sosialisasi Literasi Digital Bermedia Sosial bagi Mahasiswa Untuk Mewujudkan Generasi Bijak Digital
Hadidtyo Wisnu Wardani; Gunawan Pria Utama, Ari Saputro, Basuki Hari Prasetyo, Joko Christian Christian 28-34
pdf

Peningkatan Kesadaran Good Governance Penduduk Desa Wanagiri Melalui SILAMPID
Atik Ariesta, Pipin Farida Ariyani, Jeanie Annissa, Ranggha Adytia 35-40
pdf

Implementasi dan Pelatihan Aplikasi Sistem Informasi Penilaian (SIMFONI) Ponpes Nurul Hidayah Cijeruk
Noni Juliasari, Ita Novita, Jeanie Annissa, Tegar Mandiri 41-46
pdf

Pembuatan Aplikasi Auto Generate Content Pada PT Digital Artisan Solusindo
Stefanus Eko Prasetyo, Haeruddin, Elvis 47-52
pdf

Komposter Bertenaga Surya untuk Pembuatan Pupuk Organik dan Pemberdayaan Masyarakat Desa Wanagiri
Titin Fatimah, Utomo Budiyanto, Anissa Amalia, Yani Prabowo, Atik ARIESTA, Pipin Farida Ariyani 53-58
pdf

Pelatihan Desain Grafis Menggunakan Canva untuk Para Peserta LTQ Al Mubar
Noni Juliasari, sri mulyati, Safrina Amini 59-64
pdf

JAM-TEKNO : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat TEKNO adalah wadah utk mempublikasikan hasil pengabdian kepada masyarakat para ahli informatika indonesia.Terbit 2x dalam setahun, yaitu pada bulan Juni dan Desember. Statistik Kunjungan

Jurnal ini dibawah lisensi Creative Commons Attribution 4.0 International License.

Platform & workflow by OJS / PKP

Terbit online pada laman web jurnal: http://jurnal.iaii.or.id/index.php/JAMTEKNO

JAM-TEKNO

(Jurnal Pengabdian Masyarakat TEKNO)

Vol. 6 No. 1 (2025) 35 – 40 | Media Elektronik: 2828-6391

Peningkatan Kesadaran *Good Governance* Penduduk Desa Wanagiri Melalui SILAMPID

Atik Ariesta[1*], Jeanie Annissa[2], Pipin Farida Ariyani[3], Ranggha Adytia[4]

[1,4]Sistem Informasi, Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Budi Luhur, Jakarta, Indonesia
[2]Ilmu Komunikasi, Fakultas Komunikasi & Desain Kreatif, Universitas Budi Luhur, Jakarta, Indonesia
[3]Teknik Informatika, Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Budi Luhur, Jakarta, Indonesia
[1]atik.ariesta@budiluhur.ac.id*, [2]jeanie.annissa@budiluhur.ac.id, [3]pipin.faridaariyani@budiluhur.ac.id, [4]1812500971@budiluhur.ac.id

Abstract

Wanagiri Village, located in Saketi District, Pandeglang, is a traditional self-sufficient village that tends to be isolated from life outside the village. The Wanagiri Village institution is not yet operational, so the village administration is not well-organized. Village officials often face difficulties when villagers require certificates of birth, death, relocation, or the arrival of letters, or when residents misplace these documents. To improve the quality of Wanagiri Village services, particularly in terms of village administration activities, it is necessary to conduct activities related to the implementation of good governance. This activity aims to improve understanding of good governance through the Birth, Death, Arrival, and Moving Recapitulation Report Information System (SILAMPID). This activity is presented as a workshop on good governance and the use of SILAMPID. The target of this activity is the Head of the Wanagiri Village RT, as well as the employees of the Wanagiri Village Office. The method used in this activity is to design the SILAMPID application and a workshop related to understanding good governance. The workshop activities will be evaluated by providing a pre-test and post-test to see the level of understanding of good governance. In addition, SILAMPID will be evaluated using the System Usability Scale (SUS), which is used to assess the level of the system. The provision of a pre-test given before the activity and a post-test given after the workshop activity yielded results indicating that 75% of participants who attended increased their knowledge about the importance of good governance principles, which can enhance the capacity of Wanagiri Village Office Employees in providing services.

Keywords: *Wanagiri Village, Good governance, SILAMPID, Workshop*

Abstrak

Desa Wanagiri yang berlokasi pada Kecamatan Saketi, Pandeglang termasuk desa swadaya yang masih tradisional dan masih cenderung terisolasi dari kehidupan luar desa. Keadaan lembaga Desa Wanagiri belum berfungsi sehingga administrasi desa kurang tertata dengan baik. Perangkat desa sering mengalami kesulitan ketika warga desa memerlukan surat keterangan kelahiran, kematian, kepindahan, dan kedatangan surat-surat atau ketika warga kehilangan surat tersebut. Untuk meningkatkan kualitas pelayanan Desa Wanagiri terutama mengenai kegiatan administrasi desa maka perlu diadakan kegiatan terkait mengenai pelaksanaan *good governance*. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman tentang *good governance* melalui Sistem Informasi Laporan Rekapitulasi Kelahiran, Kematian, Datang, dan Pindah (SILAMPID). Kegiatan ini berupa workshop mengenai *good governance* dan penggunaan SILAMPID. Target dari kegiatan ini adalah Ketua RT desa Wanagiri dan Pegawai Kantor Desa Wanagiri. Metode yang digunakan pada kegiatan ini merancang aplikasi SILAMPID dan workshop terkait pemahaman *good governance*. Kegiatan workshop akan dievaluasi dengan memberikan *pre-test* serta *post-test* untuk melihat tingkat pemahaman dari *good governance*. Selain itu, SILAMPID akan dievaluasi menggunakan *System Usability Scale* (SUS) yang digunakan untuk melihat level dari sistem. Pemberian *pre-test* yang diberikan sebelum kegiatan dan *post-test* yang diberikan setelah kegiatan workshop didapatkan hasil sebanyak 75% peserta yang hadir meningkat pengetahuan tentang pentingnya prinsip *good governance,* sehingga dapat meningkatkan kapasitas dari Pegawai Kantor Desa Wanagiri dalam memberikan pelayanan.

Kata kunci: desa wanagiri, *good governance*, SILAMPID, workshop

Diterima Redaksi : 22-04-20x25| Selesai Revisi : 11-06-2025 | Diterbitkan Online : 29-06x-2025

1. Pendahuluan

Desa Wanagiri merupakan desa yang berada di Kecamatan Saketi, Pandeglang memiliki 4 Rukun Warga (RW) dan 12 Rukun Tetangga (RT) dengan jumlah penduduk sebanyak 1052 [1]. Desa Wanagiri termasuk desa swadaya yaitu desa yang masih tradisional dan masih cenderung terisolasi dari kehidupan luar desa, dengan ciri-ciri: mata pencaharian penduduk sangat bergantung pada alam, memenuhi kebutuhan sendiri, administrasi desa kurang baik, lembaga desa belum berfungsi, pendidikan dan kesehatan masih rendah, akses menuju desa sangat sulit, masih memegang adat istiadat dengan patuh [2]. Agar dapat memberikan pelayanan yang berkualitas maka perlu diterapkan prinsip *good governance*. Prinsip *good governance* antara lain partisipasi, transparansi, akuntabel, efektif dan efisien, kepastian hukum, dan responsif [3]. Pelayanan publik merupakan perwujudan dari *good governance* di Indonesia yang dapat dilaksanakan sesuai daya tampung masyarakat dan pemerintahan desa[4].

Perkembangan teknologi informasi yang sangat cepat menyebabkan perubahan sistem kerja sebuah organisasi dari konvensional menjadi digital. Perubahan dari konvensional menjadi digital menyebabkan perbedaan cara pandang seseorang dalam organisasi ketika melakukan aktivitasnya. Sebagai contoh, perubahan dalam pemerintahan sebuah desa dalam melayani pelayanan publik untuk masyarakat desa [5].

Kantor Desa Wanagiri sudah memberikan pelayanan administrasi yang baik dengan tersedianya dokumen-dokumen pendukung untuk keLAhiran, keMatian, PIndah, dan Datang (LAMPID). Setiap warga desa Wanagiri dapat mengajukan pelayanan membuat Surat Keterangan Kelahiran, Surat Keterangan Kematian, Surat Keterangan Pindah, dan Surat Keterangan Datang, Surat Keterangan Domisili, dan Surat Pengantar Pembuatan KTP. Dalam mengajukan pelayanan Warga Desa Wanagiri datang ke Kantor Desa (Gambar 1) dengan pengantar dari Ketua RT baik secara lisan maupun tulisan. Arsip-arsip dari pelayanan yang diberikan oleh Kantor Desa Wanagiri tersimpan pada lemari arsip. Perangkat desa sering mengalami kesulitan ketika warga desa memerlukan surat-surat tersebut atau ketika warga kehilangan surat tersebut.



Gambar 1. Ruang Kantor Desa Wanagiri

Laporan Rekapitulasi LAMPID bersumber dari data yang diberikan oleh Ketua RT kepada Kepala Desa Wanagiri. Saat Kantor Desa Wanagiri akan membuat Laporan Rekapitulasi LAMPID terkendala dengan sering terlambatnya Ketua RT memberikan data terkait LAMPID. Keterlambatan ini dikarenakan masih kurangnya pengetahuan tentang *good governance* dari para Ketua RT di Desa Wanagiri. Tingkat pemahaman terkait *good governance* dari 12 orang Ketua RT berada di tingkat pemula (*Novice*). Berdasarkan analisa situasi dan permasalahan yang terjadi maka ditemukan permasalahan yang menjadi prioritas, yaitu Bagaimana meningkatkan pemahaman tentang *good governance* ?, Bagaimana meningkatkan kualitas pelayanan Kantor Desa Wanagiri ?, dan Bagaimana meningkatkan kualitas data yang dimiliki oleh Kantor Desa Wanagiri ?

2. Metode Pengabdian Masyarakat

Metode pendekatan pada pelaksanaan Program Kemitraan Masyarakat dibagi menjadi 5 tahapan seperti tergambar pada Gambar 2.

Tahap 1, mengidentifikasi permasalahan mitra yaitu masih kurangnya pemahaman tentang *good governance*, masih kurangnya kualitas pelayanan Kantor Desa Wanagiri, dan kurangnya kualitas data yang dimiliki oleh Kantor Desa Wanagiri.

Tahap 2 yaitu partisipasi mitra dalam pelaksanaan Program Kemitraan Masyarakat meliputi 3 bagian, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan keberlanjutan. Bagian persiapan, mitra berpartisipasi dalam memberikan data dan informasi mengenai permasalahan yang dihadapi dan memberikan perijinan untuk melakukan studi lapangan di wilayah mitra. Bagian pelaksanaan, yaitu memberikan data LAMPID untuk pelaporan rekapitulasi LAMPID dan menyediakan tempat untuk workshop *good governance* dan SILAMPID. Bagian keberlanjutan, mitra memantau perkembangan dan keberlanjutan pelaksanaan program.

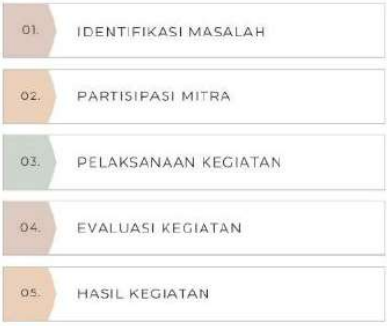
Tahap 3, mengembangkan sistem informasi berbasis elektronik untuk menghasilkan Sistem Informasi Pelaporan Rekapitulasi LAMPID (SILAMPID) dan melakukan workshop mengenai Pemahaman *Good governance* melalui SILAMPID. Pengembangan sistem dilakukan secara sederhana dan partisipatif, agar dapat diterima dan dioperasikan oleh Pegawai Kantor Desa Wanagiri meskipun dengan keterbatasan infrastruktur teknologi.

Tahap 4, pada evaluasi kegiatan dilakukan 2 kegiatan. Pertama, Evaluasi Pemahaman *Good governance* dengan pelaksanaan *pre-test* dan *post-test* mengenai pemahaman *good governance* untuk Ketua RT Desa Wanagiri. Kedua, uji Aplikasi SILAMPID Dengan *System Usability Scale* (SUS). Pengujian untuk mengevaluasi kelayakan website SILAMPID yang akan

Ini adalah artikel akses terbuka di bawah lisensi CC BY 4.0 | DOI: https://doi.org/10.29207/ jamtekno.v6i1.6571

digunakan untuk membuat laporan rekapitulasi LAMPID.

Tahap 5, hasil akhir kegiatan adalah meningkatnya pemahaman *good governance* dari ketua RT Desa Wanagiri dan meningkatnya kualitas data laporan rekapitulasi LAMPID melalui SILAMPID.



Gambar 2. Metode Pendekatan Pelaksanaan PKM

3. Hasil dan Pembahasan

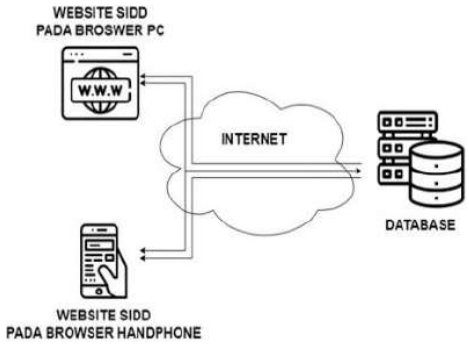
Dalam menghasilkan Laporan yang berkualitas (cepat, tepat, dan akurat) diperlukan dukungan sumber daya manusia dalam pemahaman tentang *Good governance*. Dalam hal ini para Ketua RT di Desa Wanagiri memiliki kemampuan yang kurang dalam pengetahuan tentang *good governance*. Keadaan administrasi Desa Wanagiri dengan data terkait pelaporan Rekapitulasi LAMPID masih tersimpan dalam dokumen-dokumen fisik. Dokumen fisik diletakan dalam lemari arsip dapat menurunkan kualitas Laporan yang diberikan Kantor Desa Wanagiri ke Kecamatan Saketi sering membutuhkan waktu yang lama dan menyita waktu.

Oleh karena itu Kantor Desa Wanagiri memerlukan sebuah sistem informasi desa berbasis elektronik untuk menghasilkan Laporan Rekapitulasi LAMPID yang dapat diakses oleh Ketua RT, Pegawai Kantor Desa, dan Pegawai Kecamatan. Sistem informasi yang disediakan perlu didukung dengan pemahaman *good governance* dari Ketua RT Desa Wanagiri.

Peningkatan pemahaman Ketua RT Desa Wanagiri tentang *good governance* dilakukan dengan mengadakan workshop mengenai pentingnya pemahaman good governace. Workshop diawali dengan pemberian *pre-test* terkait materi *good governance*, kemudian dilanjutkan dengan presentasi oleh Tim PKM tentang pentingnya *good governance* pada lembaga pemerintah. Setelah presentasi maka dilanjutkan dengan simulasi dari SILAMPID yang sudah dirancang. Workshop di akhir dengan pelaksanaan *post-test* untuk melihat penerimaan materi workshop yang diberikan dan pengisian kuesioner penerimaan SILAMPID.

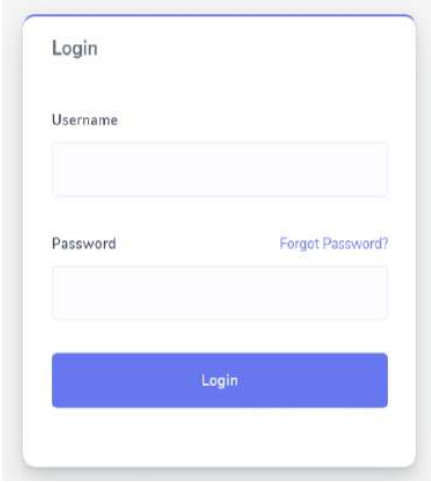
Sistem Informasi Laporan Rekapitulasi LAMPID (SILAMPID) akan dibuat dengan menggunakan *framework* berbasis PHP dengan desain web yang responsif sehingga dapat diakses baik melalui *browser* di perangkat laptop atau personal komputer, *handphone*, dan tablet. SILAMPID akan diletakan pada *hosting* sehingga dapat diakses oleh Pegawai Kantor Desa, Ketua RT, dan Pegawai Kecamatan. Setelah diletakan pada *hosting* maka akan didaftarkan domain untuk SILAMPID.

Gambar 3 merupakan arsitektur dari SILAMPID dimana *database* beserta dengan websitenya akan diletakan pada *hosting* sehingga dapat diakses baik melalui personal pc, laptop, tablet, maupun *handphone*.



Gambar 3. Arsitektur SILAMPID

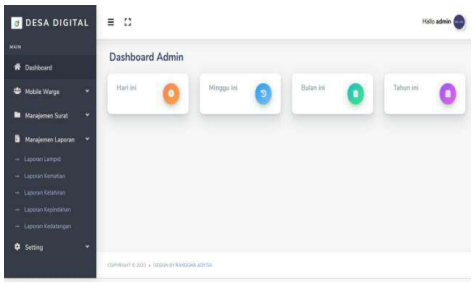
Gambar 4 merupakan halaman tampilan *login* untuk masuk SILAMPID. Terdapat dua hak akses pengguna yaitu RT dan Perangkat Desa. Masuk ke sistem memerlukan *Username* dan *Password* yang sebelumnya sudah didaftarkan.



Gambar 4. Login SILAMPID

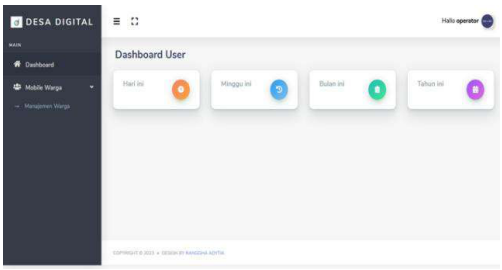
Gambar 5 adalah Halaman tampilan *dashboard* dari Perangkat Desa setalah pengguna berhasil *login*. Pada menu Manajemen Laporan terdapat Laporan Lampid yang digunakan untuk menginput Laporan LAMPID (Gambar 5).

Ini adalah artikel akses terbuka di bawah lisensi CC BY 4.0 | DOI: https://doi.org/10.29207/ jamtekno.v6i1.6571



Gambar 5. Dashboard Pengguna Perangkat Desa

Gambar 6 adalah tampilan *dashboard* dari pengguna RT setalah pengguna berhasil *login*. Menu *mobile* warga terdapat Manajemen Warga untuk menginput data Laporan Warga (Gambar 6).



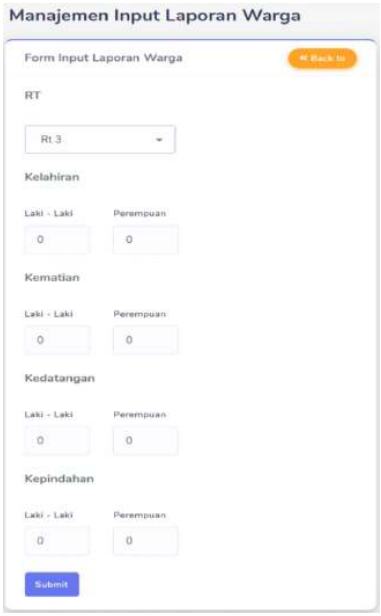
Gambar 6. Dashboard Pengguna RT

Gambar 7 adalah tampilan halaman *form input* data LAMPID untuk *user* pegawai kantor desa. Data yang diinput antara lain jumlah penduduk baik laki-laki maupun perempuan, jumlah Kepala Keluarga (KK), jumlah wajib Kartu Tanda Penduduk (KTP), jumlah telah memiliki KTP, dan jumlah belum memiliki KTP. Data diinput untuk setiap RT yang ada pada Desa Wanagiri, Pandeglang.



Gambar 7. Form Input Laporan LAMPID *User* Pegawai Kantor Desa

Gambar 8 adalah form input data LAMPID yang dilakukan oleh Ketua RT yang ada di Desa Wanagiri. Input data LAMPID dilakukan setiap bulannya oleh Ketua RT. Data yang diinput antara lain jumlah kelahiran, kematian, kedatangan, dan kepindahan baik untuk jenis kelamin laki-laki maupun perempuan.



Gambar 8. Form Input Laporan Warga *User* Ketua RT

3.1. Evaluasi Workshop *Good governance*

Evaluasi kegiatan workshop dengan membandingkan hasil *pre-test* dan *post-test*. *Pre-test* diberikan sebelum pelaksanaan workshop dan *post-test* dilakukan setelah pelaksanaa workshop. Hasil pretest dan *post-test* dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil *Pre-test* dan *Post-test*

Peserta	Nilai *Pre-test*	Nilai *Post-test*	Perbandingan Nilai *Pre-test* dan *Post-test*
Peserta 1	80	90	Meningkat
Peserta 2	80	80	Tetap
Peserta 3	50	80	Meningkat
Peserta 4	50	90	Meningkat
Peserta 5	80	90	Meningkat
Peserta 6	60	70	Meningkat
Peserta 7	70	90	Meningkat
Peserta 8	60	80	Meningkat
Peserta 9	70	70	Tetap
Peserta 10	60	70	Meningkat
Peserta 11	60	80	Meningkat
Average	65	81	Meningkat

Berdasarkan hasil dari Tabel 1 rata-rata *pre-test* adalah 65 dan rata-rata *post-test* adalah 81. Sebanyak 82% (9 peserta) memiliki pertambahan nilai setelah pelaksanaan *post-test*. Sebanyak 18% (2 Peserta) dengan nilai tidak berubah. Berdasarkan hasil *pre-test* dan *post-test* maka dapat disimpulkan sebanyak 82% peserta meningkat pengetahuan tentang *good governance*.

Ini adalah artikel akses terbuka di bawah lisensi CC BY 4.0 | DOI: https://doi.org/10.29207/ jamtekno.v6i1.6571

Tabel 2 adalah hasil dari pengisian kuesioner Evaluasi SILAMPID. Jumlah responden pengisi kuesioner sebanyak 11 responden (R1 – R11). Pada setiap responden dihitung Jumlah Pertanyaan Ganjil didapat dari Jawaban Responden Pertanyaan Ganjil – 1 (A=Jawaban Responden Pertanyaan Ganjil -1). Jumlah Pertanyaan Genap didapat dari 5 – Jawaban Responden Pertanyaan Genap (B = 5 – Jawaban Responden Pertanyaan Genap). Total didapat dari menjumlahkan nilai A dengan B yang kemudian dikali 2.5 (Total = (A+B) x 2.5) [7]. Total dari setiap Responden kemudian didapat rata-rata kuesioner sebagai nilai SUS.

Tabel 2. Hasil Kuesioner Evaluasi SILAMPID

No Pertanyaan	R1	R2	R3	R4	R5	R6	R7	R8	R9	R10	R11
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5
2	3	3	3	2	3	2	3	4	3	2	2
3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	4
4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	2	4
5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4
6	2	2	3	3	4	4	2	3	3	2	2
7	4	4	5	4	3	4	4	3	3	5	5
8	2	3	1	3	3	2	2	4	4	2	2
9	4	4	2	4	4	4	4	3	3	5	5
10	4	4	5	5	4	2	4	4	4	4	4
Jumlah Pertanyaan Ganjil (A)	15	15	14	15	14	16	16	12	13	18	18
Jumlah Pertanyaan Genap (B)	10	9	8	8	7	11	10	6	7	13	11
Total = (A + B) x 2.5	62.5	60	55	57.5	52.5	67.5	65	45	50	77.5	72.5
Rata-Rata: 56.5											

3.2. Evaluasi Aplikasi SILAMPID

System Usability Scale (SUS) digunakan dalam pengujian untuk mengevaluasi kelayakan SILAMPID. *Usability* merupakan ukuran efektifitas, efisiensi dan kepuasan pengguna dalam menggunakan sebuah produk tertentu untuk mencapai tujuan[6]. Pengujian SUS menggunakan 10 pertanyaan (Tabel 3) dengan tanggapan berupa lima poin skala *Likert* (Tabel 4) untuk masing-masing pertanyaan dimulai dari skala 1 yang berarti "Sangat Tidak Setuju", sampai skala 5 yang berarti "Sangat Setuju"[7]. Pertanyaan yang digunakan pada Kuesioner ditampilkan pada Tabel 3 Berikut.

Tabel 3. Pertanyaan Kuesioner SUS [8]

No	Pertanyaan
1	Saya akan sering menggunakan/mengunjungi website ini
2	Saya menilai website ini terlalu kompleks (memuat banyak hal yang tidak perlu)
3	Saya menilai website ini mudah digunakan
4	Saya membutuhkan bantuan teknis untuk menggunakan website ini
5	Saya menilai fungsi/fitur yang disediakan pada website ini dirancang dan disiapkan dengan baik
6	Saya menilai terlalu banyak ketidaksesuaian pada website ini
7	Saya merasa kebanyakan orang akan mudah menggunakan website ini dengan cepat
8	Saya menilai website ini sangat rumit untuk digunakan
9	Saya merasa sangat percara diri menggunakan website ini
10	Saya perlu belajar banyak hal sebelum saya dapat menggunakan website ini dengan baik

Skala Likert yang digunakan dijelaskan pada Tabel 4. Berikut ini

Tabel 4. Skala Likert Kuesioner Evaluasi

Skala	Bobot
Sangat Tidak Setuju	1
Tidak Setuju	2
Ragu-Ragu	3
Setuju	4
Sangat Setuju	5

Hasil evaluasi SILAMPID menggunakan *System Usability Scale* mendapat skor 56.5 yang artinya SILAMPID berada pada tingkat Marginal, Grade E, dengan sifat sistem Good sebagai upaya reformasi kelembagaan birokrasi untuk pelayanan publik berkualitas[9], [10].

4. Kesimpulan

Berdasarkan rata-rata *pre-test* adalah 65 dan rata-rata *post-test* adalah 81. Sebanyak 82% (9 peserta) memiliki pertambahan nilai setelah pelaksanaan *post-test*. Sebanyak 18% (2 Peserta) dengan nilai tidak berubah. Berdasarkan hasil *pre-test* dan *post-test* maka dapat disimpulkan sebanyak 82% peserta meningkat pengetahuan tentang *good governance*.

Didapat skor SUS untuk SILAMPID adalah 56.5 yang artinya tingkat penerimaan sistem oleh pengguna berada pada tingkat Marginal. Sistem berada pada Grade E dengan sifat sistem Good.

Kesimpulan yang diperoleh dari hasil evaluasi kegiatan workshop didapat nilai rata-rata untuk *pre-test* adalah 65 dan rata-rata *post-test* adalah 81. Sebanyak 82% peserta meningkat pengetahuan tentang *good governance* dan 18% peserta nilai tidak berubah.

Saran yang dapat diberikan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah perlu adanya kerjasama lanjutan terkait penggunaan SILAMPID sehingga dapat meningkatkan penerimaan pengguna serta gradenya (meningkatkan skor SUS) demi terciptanya pelayanan publik berkualitas. Keberlanjutan yang dapat dilakukan seperti membuat buku panduan agar sistem dapat dipahami.

Ini adalah artikel akses terbuka di bawah lisensi CC BY 4.0 | DOI: https://doi.org/10.29207/ jamtekno.v6i1.6571

Ucapan Terimakasih

Terima kasih kepada Direktorat Riset dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Budi Luhur yang telah memfasilitasi dan memberi dana pada pelaksanaan PKM ini.

Daftar Rujukan

[1] K. P. Badan Pusat Statistik, Kecamatan Saketi Dalam Angka 2021. Pandeglang: Rajawali, 2021.

[2] A. Zainudin, 2016, Model Kelembagaan Pemerintahan Desa, *JIP (Jurnal Ilmu Pemerintahan): Kajian Ilmu Pemerintahan dan Politik Daerah*, vol. 1, no. 2, pp. 338–351, doi: 10.24905/jip.1.2.2016.338-351.

[3] A. Dwiyanto, Good Governance dan Otonomi Daerah. Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2008.

[4] I. N. Iza, M. M. Habibi, dan D. Sukriono, 2022, "Penerapan Prinsip Good Governance Dalam Pelayanan Publik di Desa Tempusari Kecamatan Tempusari Kabupaten Lumajang, *Jurnal Civic Hukum*, vol. 7, no. 1, pp. 88–99, doi: 10.22219/jch.v7i1.21371.

[5] L. E. Fitri, D. Setiawan, P. E. P. Utomo, and S. K. W. Bhayangkari, 2021, Penerapan Sistem Informasi Desa Berbasis TIK Di Desa Nyogan Menuju Tata Kelola Good Governance Dan Kemandirian Desa, *Jurnal Karya Abdi Masyarakat*, vol. 4, no. 3, pp. 494–503, doi: 10.22437/jkam.v4i3.11568.

[6] I. A. H.N, P. I. Nugroho, dan R. Ferdiana, 2015, Pengujian Usability Website Menggunakan System Usability Scale, *JURNAL IPTEKKOM : Jurnal Ilmu Pengetahuan & Teknologi Informasi*, vol. 17, no. 1, pp. 31–38, doi: 10.33164/iptekkom.17.1.2015.31-38.

[7] Kharis, P. I. Santosa, and W. Wa. Winarno, 2019, Evaluasi Usability pada Sistem Informasi Pasar Kerja Menggunakan System Usability Scale (SUS), *Prosiding SNST ke-10*, vol. 1, no. 1, pp. 241–245.

[8] J. Brooke, 1995, SUS: A 'Quick and Dirty' Usability Scale, *Usability Evaluation In Industry,* no. July, pp. 207–212, doi: 10.1201/9781498710411-35.

[9] A. Bangor, P. T. Kortum, dan J. T. Miller, 2008, An Empirical Evaluation of the System Usability Scale, *Int J Hum Comput Interact*, vol. 24, no. 6, pp. 574–594.

[10] A. Bangor, P. T. Kortum, and J. T. Miller, 2009, Determining What Individual SUS Scores Mean: Adding an Adjective Rating Scale, *J Usability Stud*, vol. 4, no. 3, pp. 114–123.

Ini adalah artikel akses terbuka di bawah lisensi CC BY 4.0 | DOI: https://doi.org/10.29207/ jamtekno.v6i1.6571